

**PENERJEMAHAN UNGKAPAN IDIOMATIK
DALAM NOVEL *THE CHOCOLATE BOX GIRLS: MARSHMALLOW SKYE*
KARYA CATHY CASSIDY**

Faeruz Nur Khaerunnisa, Lusi Susilawati*), Ramdan Sukmawan*).

*Program Studi Sastra Inggris
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: Faeruz22@gmail.com*

ABSTRACT

The research is entitled "Penerjemahan Ungkapan Idiomatik dalam Novel The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye Karya Cathy Cassidy". The objectives of this research are: 1) To describe types of idiom that contained in the novel "The Chocolate Box of Girls: Marshmallow Skye" by Cathy Cassidy and 2) To describe kind of techniques are used in translating idiomatic expression in the novel "The Chocolate Box of Girls: Marshmallow Skye" by Cathy Cassidy. The research method is descriptive qualitative method. Theories applied in this research are types of idiom theory based on O'Dell & McCarthy theory (2010) and translation techniques theory based on Molina & Albir theory (2002). Data collection technique applied in this research is read-note, whereas data analysis technique that applied is content-analysis. The result of this research shows that there are 62 idioms data found in the novel "The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye" as well as its translated novel. Types of idiom found are 6 types, such as Similes, Binomials, Proverbs, Euphemisms, Cliché, and Fixed Statement. Meanwhile translation technique was found 5 kinds of translation techniques; Calque, Compensation, Established Equivalence, Modulation, and Transposition.

Keywords: *Idiomatic Expressions, Translation technique.*

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling dibutuhkan dalam berkomunikasi di lingkungan sosial. Selain komunikasi bahasa secara langsung, ciptaan komunikasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan merupakan salah satu alat komunikasi kedua yang penting guna menciptakan komunikasi secara tidak langsung oleh sang penulis buku dan pembaca. Maka dari itu, sebuah karya berbentuk buku sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang dalam berkomunikasi, terutama anak - anak dan remaja.

Pada saat ini, hampir semua anak - anak dan remaja di Indonesia mengetahui cerita rakyat yang berasal dari karya sastra asing dan minat baca anak - anak dan remaja terhadap karya sastra asing makin meningkat. Kini, banyak sekali karya sastra asing terutama novel berbahasa Inggris yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam menerjemahkan sebuah novel asing, maka sosok penerjemah sangat diperlukan. Penerjemah merupakan sosok penting untuk menerjemahkan sebuah novel asing agar masyarakatnya dapat mengerti novel yang telah diterjemahkannya tersebut. Dalam proses penerjemahan, teknik yang digunakan banyak ditemukan dalam karya sastra, khususnya novel. Contohnya, dalam salah satu novel yang berjudul *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye* karya Cathy Cassidy yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Utti Setiawati (2011). Salah satu teknik penerjemahan yang banyak ditemukan dalam novel ini adalah terjemahan idiomatik dimana pesan dari bahasa sumber disampaikan

kembali tetapi ada penyimpangan nuansa makna karena mengutamakan kosa kata sehari-hari dan idiom yang tidak ada di dalam bahasa sumber tetapi bisa digunakan dalam bahasa sasaran.

Maka dari itu, peneliti mengkaji terjemahan ungkapan idiomatik yang digunakan dalam penerjemahan novel *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye* serta mendeskripsikan jenis-jenis idiom dan teknik yang digunakan pada terjemahannya. Contoh data yang ditemukan dalam novel tersebut adalah idiom "get a move on". Idiom "get a move on" yang diterjemahkan menjadi "bergegas" ini termasuk ke dalam jenis idiom *Fixed Statement* karena idiom tersebut merupakan sebuah pernyataan yang sering kali terdapat dalam percakapan sehari-hari. Dari contoh data tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam menerjemahkan ungkapan idiom tersebut menggunakan teknik *Transposition* karena idiom tersebut mengalami perubahan secara gramatikal dari frasa menjadi kata.

Adapun beberapa kajian mengenai ungkapan idiomatik yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni diantaranya: Nurcahyanti (2013) yang meneliti "*Translation of idiomatic expression in Charlaine Harris novel From Dead To Worse: Kudeta Kerajaan Vampire by Inswasti Cahyani*"; Winarto (2014) yang mengkaji "*An Analysis Of English Idiomatic Expressions In Transformer III - Dark Of The Moon, The Translation Strategies And Their Degrees Of Meaning Equivalence*"; dan Khotimah (2015) yang menyelidik "*An Analysis of Idiomatic Expression in "Lock and Key" Novel by Sarah Dessen*".

II. KAJIAN PUSTAKA

Mengenai definisi penerjemahan, Newmark (1988:5) menyatakan bahwa penerjemahan adalah menerjemahkan makna dari sebuah teks ke dalam bahasa lain yang sesuai dengan yang dimaksud penulis pada teks tersebut.

Definisi idiom secara umum adalah sebuah beberapa gabungan kata yang memiliki arti yang berbeda pada setiap katanya (Larson dalam Adelnia & Dastjerdi, 2011: 879).

Sedangkan teknik penerjemahan merupakan metode yang digunakan untuk mengalihkan pesan dari BSu ke BSa yang diterapkan pada tataran kata, frasa, klausa maupun kalimat seperti apa yang diungkapkan oleh Molina & Albir (2002: 509).

Berikut merupakan 18 teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002); (1) *Adaptation* (Menggantikan unsur-unsur budaya yang khas dalam BSu dengan unsur budaya yang ada dalam BSa); (2) *Amplification* (Menjelaskan adanya tambahan detail informasi yang tidak terformulasikan dalam teks BSu); (3) *Borrowing* (Mengambil secara langsung kata atau ungkapan dari BSu di dalam BSa); (4) *Calque* (Terjemahan secara harfiah pada sebuah kata atau frase asing, baik secara leksikal maupun struktural); (5) *Compensation* (Memperkenalkan posisi unsur informasi atau efek stilistika dalam BSu pada bagian lain dalam BSa karena tidak dapat direalisasikan pada bagian yang atau tidak ada padanannya dalam BSa); (6) *Description* (Mengganti sebuah istilah dengan deskripsinya dalam bentuk dan atau fungsinya); (7) *Discursive Creation* (Menggunakan padanan sementara yang jauh dari konteks aslinya); (8) *Established Equivalence* (Berupaya menggunakan istilah dalam BSu dengan istilah yang sudah lazim dalam BSa); (9) *Generalization* (Menerjemahkan suatu istilah dengan istilah yang sudah umum atau netral); (10) *Linguistics Amplification* (Berupaya menambahkan unsur-unsur linguistik teks BSu ke dalam teks BSa); (11) *Linguistics Compression* (Mengumpulkan unsur-unsur linguistik yang ada dalam teks BSu); (12) *Literal Translation* (Mengalihkan suatu ungkapan dalam BSu secara kata per kata ke dalam BSa berdasarkan fungsi dan maknanya); (13) *Modulation* (Mengganti fokus, sudut pandang atau kategori kognitif yang ada dalam BSu, baik secara leksikal maupun struktural); (14) *Particularization* (Menggunakan istilah yang lebih tepat dan konkret); (15) *Reduction* (Memadatkan informasi yang terdapat dalam BSu ke dalam BSa); (16) *Substitution* (Mengganti elemen-elemen linguistik menjadi paralinguistik); (17) *Transposition* (Mengganti kategori gramatikal BSu dalam BSa, misalnya mengganti kata menjadi frasa); dan (18) *Variation* (Mengganti unsur-unsur linguistik atau

paralinguistik yang mempengaruhi variasi linguistik).

O'Dell dan McCarthy (2010: 22-32) menyatakan dalam membagi idiom menjadi delapan jenis idiom, yakni: (1) *Similes* (sebuah ungkapan yang membandingkan dua hal yang memasukkan kata *as* atau *like* sebagai pembanding); (2) *Binomials* (Idiom di mana dua kata digabungkan oleh gabungan (kata penghubung) yang biasanya kata "*and*"); (3) *Trinomials* (Idiom yang mana tiga kata digabungkan dengan kata penghubung "*and*" ataupun kata penghubung lainnya); (4) *Proverbs* (kalimat singkat yang mengacu pada sesuatu yang dialami oleh kebanyakan orang dan memberikan peringatan); (5) *Euphemisms* (Idiom yang digunakan untuk menghindari kata-kata yang mungkin menyinggung atau dianggap tidak menyenangkan); (6) *Cliché* (komentar atau ulasan yang sering digunakan dalam situasi umum dan biasa); (7) *Fixed Statement* (sering kali kita dengar dan gunakan dalam suatu percakapan sehari-hari); dan (8) *Other Language* (Bahasa lain, terutama bahasa Latin dan Prancis).

III. METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel yang berjudul *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye* karya Cathy Cassidy (2011) beserta novel terjemahannya dengan judul yang sama yang diterjemahkan oleh Utti Setiawati (2011).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Creswell (2016: 4) yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang mengeksplorasi dan makna yang individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Mengenai metode deskriptif yaitu yang berupa datanya yang disajikan dalam bentuk kata-kata (Fraenkel & Wallen dalam Creswell 2016: 276).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan penerjemahan karena adanya suatu pengalihan pada ungkapan idiom dalam suatu novel bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia (Hoed, 2006: 23).

Mengenai teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik baca dan catat. Dalam penelitian ini, penulis membaca novel yang berjudul *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye* dan terjemahannya untuk mendapatkan data yang termasuk ke dalam penerjemahan idiom, lalu mencatat data yang telah ditemukan. (Ratna, 2016: 245).

Sehubungan dengan teknik yang digunakan dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis isi (Dornyei, 2007: 245-246) dimana data dianalisis dengan cara mendeskripsikannya secara induktif, yaitu

pembahasan data yang mendalam terhadap fokus penelitian dan kemudian adanya penarikan kesimpulan, dimana adanya 3 proses dalam menganalisis data, yaitu: (1) *Pre-coding and Coding*; (2) *Growing ideas: memos, vignettes, interview profiles, and forms of data display*, dan (3) *Interpreting the data and drawing conclusions*

IV. PEMBAHASAN

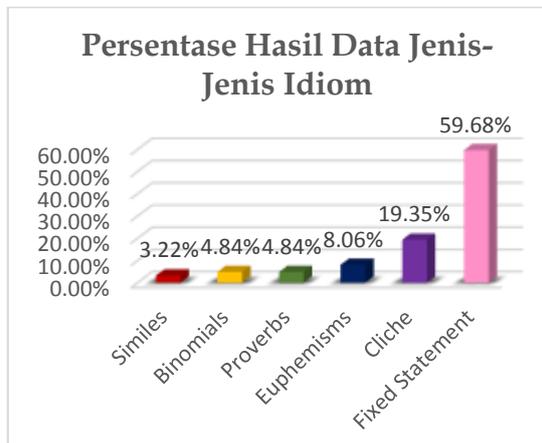
Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa jumlah idiom yang ditemukan dalam novel *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye* sebanyak 62 data idiom

4.1. Jenis – Jenis Idiom

Jenis idiom yang ditemukan, yaitu di antaranya *Similes*, *Binomials*, *Proverbs*, *Euphemisms*, *Cliché*, dan *Fixed Statement*. Berikut adalah penjelasan hasil data jenis idiom yang ditemukan dalam objek penelitian ini.

Tabel 4.1. Hasil Data Jenis-jenis Idiom

No.	Jenis-Jenis Idiom	Jumlah Data	Persentase (%)
1.	<i>Similes</i>	2	3,22%
2.	<i>Binomials</i>	3	4,84%
3.	<i>Proverbs</i>	3	4,84%
4.	<i>Euphemisms</i>	5	8,06%
5.	<i>Cliché</i>	12	19,35%
6.	<i>Fixed Statement</i>	37	59,68%



Gambar 4.2. Grafik Persentase Hasil Data Jenis-Jenis Idiom

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang ditemukan pada jenis idiom *Similes* sebanyak 2 data (3,22%), *Binomials* sebanyak 3 data (4,84%), *Proverbs* sebanyak 3 data (4,84%), *Euphemisms* sebanyak 5 data (8,06%), *Cliché* sebanyak 12 data (19,35%), dan *Fixed Statement* sebanyak 37 data (59,68).

A. Similes

Jenis idiom *Similes* yang telah ditemukan yaitu sebanyak 2 data. Penjelasan salah satu datanya yaitu sebagai berikut.

Data 36

(36/Bsu107/Bsa134/Si/Co)

“But he’s here, all right . . . **Clear as day**. I’m seeing something else too. . .”(The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 107)

“Tapi, dia memang ada disini. . . **Sangat jelas**. Aku juga melihat hal lain. . .”(The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 134)

Pada data 36 di atas, teks bahasa sumber (selanjutnya digunakan istilah Bsu) yang terdapat pada halaman 107 terdapat ungkapan idiom *Clear as day* yang bermakna *Very easy to see or understand* (Oxford Dictionary of Idiom, 2004: 55). Frase *clear as day* diterjemahkan oleh penerjemah menjadi frase “sangat jelas”. Dalam hal jenis-jenis idiom, idiom tersebut termasuk ke dalam jenis idiom *Similes* (O’Dell & McCarthy, 2010: 22). Hal tersebut disebabkan pada ungkapan idiom *Clear as day* menggunakan kata *as* sebagai kata pembandingnya.

B. Binomials

Data mengenai jenis idiom *Binomials* yang ditemukan yaitu sebanyak 3 data. Berikut adalah penjelasan mengenai salah satu data dengan jenis idiom *Binomials*.

Data 28

(28/Bsu76/Bsa96/Bi/Mo)

Lately, school has become a game **hide-and-peek** with me hiding and Alfie seeking. (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 76)

“Akhir-akhir ini, sekolah jadi permainan **sembunyi-sembunyian**, dimana aku bersembunyi dan Alfie mencari”.(The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 96)

Berdasarkan pada data 28 di atas, terdapat ungkapan idiom, yaitu pada frase *hide-and-peek* yang mana memiliki arti: *guessing game where one has to find something or figure out something that is concealed or disguised* (NTC’s American Idiom Dictionary, 2000: 192). Apabila diklasifikasikan ke dalam jenis idiom menurut O’Dell & McCarthy (2010), frase *hide-and-peek* termasuk ke dalam jenis idiom *Binomials* (O’Dell & McCarthy, 2010: 24). Dapat dikatakan demikian karena ungkapan idiom tersebut merupakan gabungan antara dua kata, yaitu kata *hide* dan *seek* dengan kata penghubung *and*.

C. Proverbs

Jenis idiom *Proverbs* dalam novel penelitian ini ditemukan sebanyak 3 data. Penjelasan salah satu data mengenai *Proverbs* yaitu sebagai berikut.

Data 48

(48/Bsu188/Bsa227/Pr/Ca)

He cannot resist the occasional tease, of course. Old habits die hard. (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 188)

“Tentu saja dia tidak bis menahan diri untuk menggoda sekali-kali. **Kebiasaan lamasulit hilang.**” (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 227)

Dalam kalimat teks Bsu tersebut terdapat ungkapan idiom *Old habits die hard* merupakan yang memiliki makna *It's hard to stop doing things that are part of a habit, especially a habit that one is trying to break* dalam *NTC's American Idiom Dictionary*, 2000: 287). Terjemahan ungkapan idiom pada data 55 ini yaitu “Kebiasaan lama sulit hilang”. Ungkapan idiom yang berbentuk kalimat pendek tersebut merupakan sesuatu hal yang kebanyakan orang mengalaminya. Seringkali kita mendengar bahwa kebiasaan seseorang yang telah melekat pada dirinya sejak lama akan sulit untuk dihilangkan atau diubah secara kilat. Maka dari itu, ungkapan idiom pada data 48 ini termasuk ke dalam jenis idiom *Proverbs* (O'Dell & McCarthy, 2010: 26).

D. Euphemisms

Jenis idiom *Euphemisms* yang ditemukan sebanyak 5 data. Berikut adalah penjelasan mengenai salah satu datanya.

Data 05

(05/Bsu12/Bsa20/Eu/Tr)

Shay has been steering clear of the house lately, for obvious reasons. (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 12)

“Shay **menghindari** rumah kami akhir-akhir ini, karena alasan-alasan yang jelas.” (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 20)

Pada kalimat Bsu data 05 di atas terdapat idiom, yaitu pada frase *steering clear of* yang diterjemahkan menjadi “menghindari”. Menurut *Cambridge International Dictionary of Idiom* (2002: 70), frase *steering clear of* memiliki makna *To avoid something or someone because they are dangerous or bad for you*. Apabila digolongkan ke dalam jenis idiom, maka frase *steering clear of* termasuk ke dalam jenis idiom *Euphemisms* (O'Dell & McCarthy, 2010: 28). Hal itu disebabkan frase tersebut merupakan idiom dengan pernyataan yang muncul dalam percakapan sehari-hari dalam penggunaan kata-kata yang lebih baik di saat yang kurang menyenangkan.

E. Cliché

Dalam penelitian ini, jenis idiom *Cliché* yang ditemukan sebanyak 12 data. Pemaparan datanya yakni sebagai berikut.

Data 03

(03/Bsu07-08/Bsa15/Cl/Tr)

I started to get fed up with ballet exams where Summer won distinctions and I struggled to scrape a pass; fed up with dance shows where Summer had a leading role while I was hidden away at the back of the chorus. (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011:07)

“Aku mulai **muak** pada ujian-ujian balet ketika Summer menang dengan terhormat, sementara aku berjuang tersaruk-saruk untuk lulus; muak pada pertunjukan tari ketika Summer mendapat peran utama, sementara aku bersembunyi di bagian belakang kelompok.” (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 15)

Pada data 03 tersebut terdapat idiom yaitu pada frase *get fed up* yang diterjemahkan menjadi “muak” ini memiliki makna *To be bored or angry because a bad situation has continued for too long or a subject has been discussed too much* (Cambridge International Dictionary Idiom, 2002: 15). Dalam jenis-jenis idiom, frase *get fed up* termasuk ke dalam jenis idiom *Cliché* (O'Dell & McCarthy, 2010: 30). Ungkapan Idiom yang terdapat dalam novel *The Chocolate Box Box Girls: Marshmallow Skye* ini diketahui suatu komentar tokoh utama yang bernama *Skye* mengenai perasaan ketidaksanggupannya terhadap balet.

F. Fixed Statement

Jenis idiom *Fixed Statement* yang ditemukan yaitu sebanyak 37 data. Penjelasan salah satu datanya yaitu sebagai berikut.

Data 01

(01/Bsu02/Bsa09/Fi/Tr)

And if we don't get amove on we'll miss the party! (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011:02)

“Kalau tidak **bergegas**, kita akan ketinggalan pesta!” (The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011:09)

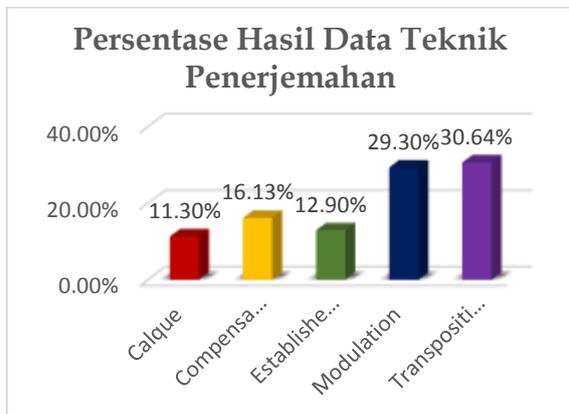
Data dengan kode 01/Bsu02/Bsa09/Fi/Tr Bsu-nya yaitu *And if we don't get a move on we'll miss the party!* yang diterjemahkan ke dalam Bsa menjadi “Kalau tidak bergegas, kita akan ketinggalan pesta!”. Dalam kalimat tersebut terdapat idiom yaitu pada frase *get a move on*. Menurut kamus idiom *Cambridge International Dictionary of Idiom* (2002: 262), frase *get a move on* memiliki arti *To hurry*. Dalam jenis-jenis idiom menurut O'Dell & McCarthy (2010), frase *get a move on* tersebut termasuk ke dalam *Fixed statement* (O'Dell & McCarthy, 2010: 30). Frase ungkapan idiom tersebut dapat dikatakan *Fixed statement* karena ungkapan yang sering didengar dalam percakapan sehari-hari.

4.2 Teknik Penerjemahan

Teknik penerjemahan yang ditemukan yaitu di antaranya *Calque*, *Compensation*, *Established Equivalence*, *Modulation*, dan *Transposition*. Berikut adalah tabel dan grafik persentase beserta penjelasan mengenai hasil data teknik penerjemahan yang ditemukan dalam objek penelitian ini.

Tabel 4.2.
Tabel Hasil Data Teknik Penerjemahan

No.	Teknik Penerjemahan	Jumlah Data	Persentase (%)
1.	<i>Calque</i>	7	11,30%
2.	<i>Compensation</i>	10	16,13%
3.	<i>Established Equivalence</i>	8	12,90%
4.	<i>Modulation</i>	18	29,03%
5.	<i>Transposition</i>	19	30,64%



Gambar 4.3. Grafik Persentase Hasil Data Teknik Penerjemahan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang ditemukan pada teknik penerjemahan *Calque* sebanyak 7 data (11,30%), *Compensation* sebanyak 10 data (16,13%), *Established Equivalence* sebanyak 8 data (12,90%), *Modulation* sebanyak 18 data (29,03%), dan *Transposition* sebanyak 19 data (30,64%).

A. Calque

Data *Calque* yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 7 data. Penjelasan mengenai salah satu datanya yakni sebagai berikut.

Data 12

(12/Bsu16/Bsa24/CI/Ca)
She's off the rails— and there's nothing at all we can do about it.(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 16*)
“Dia **keluar jalur** – dan sama sekali tak ada yang bisa kami lakukan untuk mengatasinya.”(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 24*)

Menurut pada data 12 di atas, ungkapan idiomnya terdapat pada frase *Off the rails* dan terjemahannya, yaitu “Keluar jalur” pada novel Bsa. Sedangkan menurut kamus idiom *Cambridge International Dictionary of Idiom* (2002: 317), idiom *Off the rails* ini artinya yaitu *To start behaving strangely or in a way that is not acceptable to society*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan idiom *Off the rails* menjadi “Keluar jalur” yaitu teknik *Calque* (Molina & Albir, 2002: 510). Hal ini disebabkan penerjemah tidak menerjemahkan ungkapan idiom *Off the rails* menjadi terjemahan yang sesuai dengan arti kamus idiom, melainkan menerjemahkan setiap katanya dengan kata yang ekuivalen dalam Bsa.

B. Compensation

Data mengenai teknik penerjemahan *Compensation* yang ditemukan sebanyak 10 data. Berikut merupakan penjelasan mengenai salah satu datanya.

Data 14

(14/Bsu28/Bsa38/CI/Co)
She drove us all crazy, until one day the recorder went mysteriously missing.(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 28*)
“Dia **membuat** kami semua **jadi gila**, sampai suatu hari rekaman itu menghilang secara misterius.”(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 38*)

Dalam Bsu dan Bsa di atas, diketahui ungkapan idiomnya yaitu *Drove us all crazy* yang diterjemahkan ke dalam novel Bsa pada halaman 38 oleh penerjemah menjadi “Membuat kami semua menjadi gila”. Menurut kamus idiom *NTC's American Idiom Dictionary* (2000: 98), idiom *drove someone's crazy* ini artinya yaitu *To make someone insane; to annoy or irritate someone*. Sehubungan dengan teknik penerjemahan, dalam menerjemahkan idiom *Drove us all crazy* menjadi “Membuat kami semua jadi gila” ini penerjemah menggunakan teknik *Compensation* (Molina & Albir, 2002: 510). Adanya penerjemahan pada bagian kata *Drove* menjadi kata “Membuat”, bukan menjadi “Menyetir” ini membuktikan bahwa penerjemah menggunakan teknik *Compensation*.

C. Established Equivalence

Data mengenai teknik penerjemahan *Established Equivalence* yang ditemukan sebanyak 8 data. Penjelasan mengenai salah satu datanya yaitu sebagai berikut.

Data 09

(09/Bsu13/Bsa21/Fi/Es)

Come on, you lot!(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 13*)

“Ayo, semua!”(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 21*)

Penerjemahan ungkapan idiom yang terdapat pada data 09 di atas, yaitu pada frase *Come on* yang diterjemahkan ke dalam novel Bsa menjadi “Ayo”. Selain itu, frase *Come on* ini memiliki arti menurut kamus idiom *NTC’s American Idiom Dictionary* (2000: 74), yaitu *To hurry up; to follow (someone)* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “untuk bergegas; mengikuti seseorang”. Dalam hal ini, penerjemah tidak menerjemahkan ungkapan idiom pada data 09 tersebut menjadi “Bergegas” atau “ikut”, karena frase *Come on* ini sudah lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari dimana terjemahan dalam Bsa-nya yaitu menjadi “ayo”. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa teknik penerjemahan yang digunakan yaitu *Established Equivalence* (Molina & Albir, 2002: 510).

D. Modulation

Data mengenai teknik penerjemahan *Modulation* yang ditemukan sebanyak 18 data. Penjelasan mengenai salah satu datanya yaitu sebagai berikut.

Data 04

(04/Bsu08/Bsa16/Fi/Mo)

Well, I was just getting to grips with it myself.(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 08*)

Well, aku sendiri baru mulai belajar.(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 16*)

Teks Bsu dan Bsa dengan kode 04/Bsu08/Bsa16/Fi/Mo ini ungkapan idiomnya, yaitu *Getting to grips* yang di terjemahkan dalam novel Bsa pada halaman 16 menjadi “mulai belajar”. Berdasarkan kamus idiom, frase *Getting to grips* ini artinya yaitu *To make an effort to understand and deal with a problem or situation* (Cambridge International Dictionary of Idiom, 2002: 164). Mengenai teknik penerjemahannya, teknik yang digunakan dalam frase *getting to grips* menjadi “mulai belajar” adalah teknik *Modulation* (Molina & Albir, 2002: 510). Frase *getting to grips* ini diterjemahkan oleh penerjemah dengan mengubah arti berdasarkan kamus yang memiliki arti “suatu usaha untuk mengerti suatu masalah atau situasi” menjadi “mulai belajar”.

E. Transposition

Data mengenai teknik *Transposition* telah ditemukan sebanyak 19 data. Berikut penjelasan mengenai salah satu datanya.

Data 01

(01/Bsu02/Bsa09/Fi/Tr)

And if we don't get amove on we'll miss the party!(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 02*)

“Kalau tidak bergegas, kita akan ketinggalan pesta!”(*The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye, 2011: 09*)

Dalam kedua novel *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye* ni terdapat penerjemahan ungkapan idiom, yaitu pada novel yang berbunyi *get a move on*, dan terjemahannya dalam Bsa yang berbunyi “bergegas”. Menurut kamus idiom *Cambridge International Dictionary of Idiom* (2002: 262), frase *get a move on* memiliki arti *To hurry* yang mana diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “bersegera”. Dalam hal teknik penerjemahan, dapat kita ketahui bahwa penerjemah menggunakan teknik *Transposition* (Molina & Albir, 2002: 511) untuk menerjemahkan frase *get a move on* menjadi “bergegas”. Frase *get a move on* ini apabila diartikan kata demi kata, maka menjadi “dapat pindah dalam”. Ungkapan idiom tersebut mengalami pergantian gramatikal yaitu mengubah frasa menjadi kata.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa data yang telah ditemukan sebanyak 62 data dengan penjelasan, yaitu sebagai berikut: 1) Jenis idiom yang di dapat dalam penelitian ini sebanyak 6 jenis, diantaranya yaitu, *Similes* sebanyak 2 data (3,22%), *Binomials* sebanyak 3 data (4,84%), *Proverbs* sebanyak 3 data (4,84%), *Euphemisms* sebanyak 5 data (8,06%), *Cliché* sebanyak 12 data (19,35%), dan *Fixed Statement* sebanyak 37 data (59,68%); (2) Teknik penerjemahannya ditemukan sebanyak 5 teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah, yakni diantaranya teknik penerjemahan *Calque* sebanyak 7 data (11,30%), *Established Equivalence* sebanyak 8 data (16,13%), *Compensation* sebanyak 10 data (12,09%), *Modulation* sebanyak 18 data (29,03%), dan *Transposition* sebanyak 19 data (30,64%).

*) Dosen Program Studi Sastra Inggris UMMI

DAFTAR PUSTAKA

- Adelna, A dan Dastjerdi, H. V. 2011. “Translation of Idioms: A Hard Task for the Translator”. *Theory and Practice in Language Studies*. Vol. 1, No.7: 879- 883. DOI: 10.4304/tpls.1.7.879 - 883.
- Albir, A.H dan Molina, L. 2002. “Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach”. *Meta*. Vol. XLVII, No. 4: 498-512. DOI: 10.7202/008033ar.
- Butterworth, A, dkk (Eds.). 2002. *Cambridge International Dictionary of Idioms*. United Kingdom: Oxford

University Press.

Cassidy, C. 2011. *The Chocolate Box Girls: Marshmallow Skye*. London: Penguin Book Ltd.

Cassidy, C. 2011. *The Chocolate Box Girls: MARSHMALLOW SKYE*. Diterjemahkan oleh: Utti Setiawati.

Jakarta: PT Ufuk Publishing House.

Creswell, J. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi ke 4.

Diterjemahkan oleh: Fawaid, A dan Pancasari, R.K. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Dornyei, Z. 2007. *Research Methods in Applied Linguistics*. United Kingdom: Oxford University Press.

Hoed, B.H. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

McCarthy, M dan O'Dell, F. 2010. *English Idioms in Use (Advanced)*. United Kingdom: Cambridge

University Press.

Newmark, P. 1988. *A Textbook of Translation*. United Kingdom: Prentice Hall International Ltd.

Ratna, N. K. 2016. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka

Pelajar: Yogyakarta.

Siefring, J (Ed.). 2004. *Oxford Dictionary of Idioms Second Edition*. United States: Oxford University Press.

Spears, R.A. 2000. *NTC's American Idiom Dictionary Third Edition*. United States: NTC Publishing Group.

DOI: 10.1036/0071389

